

**HADIS-HADIS *BULLYING* DAN RELEVANSINYA
PADA MASA KINI
(Studi Ma'anil Hadis)**



SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

NAJIHA SABRINA

NIM. 16551009

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Najiha Sabrina
NIM : 16551009
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Hadis
Alamat Rumah : Jl. Tgk. Glee Iniem, Gampong Siem, Darussalam,
Aceh Besar, Aceh
Alamat Yogyakarta : PP. An-Najwah, Perum. Boko Permata Asri,
Jobohan, Prambanan, Sleman
Judul Skripsi : HADIS-HADIS *BULLYING* DAN
RELEVANSINYA PADA MASA KINI

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

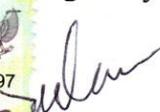
1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi) maka saya bersedia menanggung sanksi sesuai hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Januari 2020

Yang menyatakan,




Najiha Sabrina

NIM. 16551009

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Najiha Sabrina
Lamp : -
Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Najiha Sabrina
NIM : 16551009
Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : Hadis-Hadis *Bullying* dan Relevansinya pada Masa
Kini (Studi *Ma'anil Hadis*)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Februari 2020

Pembimbing,



Dadi Nurhaedi, S. Ag. M. Si.
NIP: 197112121997031002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-509/Un.02/DU/PP.05.3/02/2020

Tugas Akhir dengan judul : Hadis-Hadis *Bullying* dan Relevansinya pada Masa Kini (Studi Ma'anil Hadis)

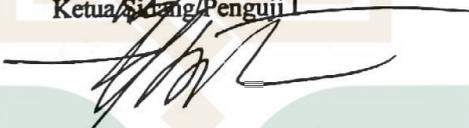
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAJIHA SABRINA
Nomor Induk Mahasiswa : 16551009
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : 95 (A)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua/Sidang/Penguji I


Dadi Nurhaedi, S. Ag. M. Si.
NIP.19711212 199703 1 002

Penguji II


Dr. Saifuddin Zuhri, S. Th. I., MA.
NIP. 19800123 200901 1 004

Penguji III


Dr. Nurun Najwah, M. Ag.
NIP. 19691212 199303 2 004

Yogyakarta, 21 Februari 2020
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN




Dr. Alim Rosyantoro, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 0002

MOTTO

“I have no special talent. I only passionately curious”

(Albert Einstein)

—OoO—

﴿ سرّ النجاح في الحياة، إحسان صلة بالله ﴾

(Prof. Wahbah az-Zuhailiy)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk

*Alm. Ayah, yang telah mengajarkanku agar senantiasa kuat,
Teruntuk Bunda, mentari yang yang tidak pernah padam menyinari putar-
putrinya dengan kasih sayang saljunya,
dan Adik-adik yang senantiasa menjadi rumah ternyaman untuk berbagi,
Para guru yang telah tulus mengajarkan banyak hal,
Kepada seluruh keluarga penulis selama meniti impian di Yogya
Serta teruntuk Almamater Tercinta; Prodi Ilmu Hadis UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan sebuah karya tulis. Skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge

ف	fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	wawu	W	we
هـ	ha'	H	h
ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis s	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis s	<i>'iddah</i>

C. Ta Marbutah

a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila ta marbutah hidup karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

زكاة الفطرة	Ditulis	<i>zakāt al-ḥiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

D. Vokal Pendek

-----	fathah	Ditulis	a
-----	kasrah	Ditulis	i
-----	dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	ā <i>jāhiliyyah</i>
Fathah + alif maqsur تنسى	Ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis ditulis	ī <i>karīm</i>
Dammah + wawu mati فروض	Ditulis ditulis	ū <i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + Ya' mati بينكم	Ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
Fathah + Wawu mati قول	Ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam yang diikuti huruf *Qamariyah* maupun *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan "al"

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
--------	---------	------------------

القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>Al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>Al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Pemilik Kesempurnaan, Tuhan Yang Maha Baik dengan caraNya yang cantik, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi yang berjudul **“HADIS-HADIS TENTANG BULLYING DAN RELEVANSINYA PADA MASA KINI (STUDI MA’ANIL HADIS)”**.

Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa kita kepada dunia yang penuh akan ilmu pengetahuan dan indahnya jalinan ukhuwah di dalam perdamaian dan perbedaan. Dalam penyusunan karya tulis ini, tentu saja tidak terlepas dari bantuan, dukungan, juga perhatian dari berbagai pihak, baik berupa dukungan moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segenap penghargaan dari lubuk hati yang terdalam, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kementerian Agama RI, khususnya Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, yang telah memberikan beasiswa penuh Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) untuk menimba ilmu di program studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. (Alm) Ayah dan Bunda, yang selalu menjadi tempat pulang terbaik ketika penulis merasa lelah dan ingin menyerah. Terima kasih untuk segenap do’a dan dukungan yang telah kalian langitkan untuk penulis hingga bisa

sampai pada tahap ini. Juga maaf untuk segalanya. Penulis menyayangi kalian.

3. Teruntuk ketiga adik tercinta, Auza'i, Marjan dan Shafia yang tidak pernah absen memberi dukungan dan kebahagiaan kepada penulis dengan cerita dan tingkah laku kalian, terima kasih banyak, Dik.
4. Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga sekaligus Ketua Pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S.Th.I., M.A. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ibu Dr. Nurun Najwah, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik dan juga Pengasuh Pondok Pesantren Putri An-Najwah yang penulis tempati. Terima kasih telah menjadi orangtua selama di Jogja yang senantiasa membimbing dengan keikhlasan, ketulusan dan kesabaran. Terima kasih pula telah megajarkan kami banyak hal, terutama dalam membentuk kami menjadi pribadi yang berkarakter lebih tangguh dan kuat untuk menghadapi kehidupan ini. Semoga Ibu pun selalu berbahagia. Juga maaf atas segalanya, Bu.

9. Bapak (Alm) Prof. Dr. Suryadi, M. Ag selaku guru sekaligus orangtua penulis di Jogja yang telah mengenalkan beragam perbedaan dan cara menyikapinya dengan bijak.
10. Teruntuk Bapak Dadi Nurhaedi, S. Ag. M. Si. Selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan ikhlas dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis untuk dapat merampungkan serta menghasilkan karya tulis yang baik. Terima kasih banyak, Pak
11. Seluruh Dosen dan Staf Ilmu Hadis di UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih telah berbagi ilmu dan pengalaman yang berharga.
12. Mas Ahmad Mujtaba (Mas Amu) yang senantiasa membantu kelancaran *living cost* (LC) dan nasihat-nasihat untuk kedepannya.
13. Kepada Yasmin, Cut Dek, Cut Akak, Uncle A dan seluruh sepupu juga keponakan yang selalu mengirimkan pesan teks yang memotivasi agar penulis mampu merampungkan karya tulis ini dengan baik. Terima kasih banyak, banyak, banyak.
14. Keluarga “Refightion” PBSB 2016 yang telah menempati posisi istimewa di hati. Terutama grup Rempong An-Najwah, Mbak Pincuk, yang telah setia menjadi teman motoran, teman berbagi ketika merasa kebingungan, teman diskusi, teman *ngasik* bareng juga sosok Mbak yang senantiasa menasehati ketika penulis keliru. Isna, teman yang paling baik dan sabar, tempat berbagi yang paling menyenangkan juga teman *ngereceh* bareng. Luluk, teman yang unik tapi baik, *support system* yang selalu berbunyi ketika keluhan mulai penulis keluarkan. Yeni, teman yang apa adanya,

menyemangati dengan caranya sendiri dan paling sabar ketika dijaili. Isba, sosok yang selalu mengingatkan untuk mengenakan jaket ketika keluar malam, teman paling random dan polos pada waktu tertentu. Riri, Kaidah, Titay teman yang selalu menawarkan pertolongan ketika penulis tidak dalam keadaan baik-baik saja. Terima kasih kalian dan maaf atas segala tingkah *absurd*ku. Teman-teman Baitul Hikmah, Yola, Vina, Adel, Azka, Ainil, dan Mas'udah yang selalu sabar. Teman-teman Lsq, Alif, Alan, Taufik, Hasan, Ahnaf, Halim, Hanif, Hakim, Yaya, Nuzul, Andy, Mushawwir, Saipul, Rafi. Terimakasih atas kebersamaan yang penuh canda dan tawa. Terima kasih pula telah menjadi keluarga terbaik yang menerima penulis apa adanya. Sayang kalian!

15. Mbak-mbak di PP. An-Najwah, Mbak Isti, Mbak Zaim dan Ustadzah Tari teman diskusi ketika kebuntuan mulai menyerang. Mbak Elok, Mbak Fatiha, Mbak Zidna, Mbak Ulfa, Kak Anti, Kak Ummah juga adek-adek, Novia, Elin, Fitri, Nadyya, Wiwin, Hania, Akrima, Radha, Arini dan Rania yang sering bertanya kapan sidang dan memberikan semangat. Semoga kalian segera menyusul.
16. Kepada Mas Ancy dan Mbak Hanin yang telah menjadi tempat curhat penulis tentang banyak hal, baik itu tentang idol, drama dan lainnya. Kepada Mas Farid yang senantiasa menyemangati untuk tidak pernah berhenti menulis baik itu bersifat ilmiah atau sastra. Juga Mbak Ifa yang selalu memberikan motivasi dan masukan ketika *mandeg*. Terima kasih banyak.

17. Keluarga besar CSSMoRA UIN Sunan Kalijaga, tempat penulis berproses dan mendapatkan pengalaman berorganisasi sebagai bekal kehidupan mendatang.
18. Teman-teman Alumni Dayah Darul Ihsan, Hazra dan Siti Shaleha, teman dan sahabat yang selalu menjadi tempat keluh-kesah terbaik juga yang selalu mendukung untuk dapat segera merampungkan karya tulis ini. Pritha, Prithi, Yasinta, Wilda, Tasya, Sari, Nora, Desi, Syahidah, Asnati, Mega, Dewi, Zikra, Zahra, Nurhaliza dan beberapa nama lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu di sini tapi nama kalian akan selalu tersimpan di memori. Terima kasih untuk 6 tahun yang penuh kenangan dan kebersamaan.
19. Teman-teman KKN kelompok-39, Lia, Rifqa, Salma, Mbak Kiki, Mas Ulul, Mas Ilham, Fardan, Azmi, dan Akid, keluarga dua bulan yang memberikan pelajaran dan kenangan selama mengabdikan kepada masyarakat di Dusun Sempad, Salaman, Magelang. Terima kasih kalian! Juga Bu Ruroh beserta keluarga yang telah menjadi orangtua selama KKN. Terima kasih untuk kenyamanan, keramahan dan pelajaran berharganya, Bu.
20. Teruntuk DDI Squad di Jogja, Rizka, Nadia, Lisma, Aria, Ummu, Isra dan Amar. Terima kasih telah menjadi bagian terpenting penulis selama di Jogja, terima kasih pula karena telah membangun rumah dalam wujud kenyamanan.

21. Kepada Seventeen dan SM Family yang selalu berhasil memberikan tawa ketika merasa jenuh dan bosan dengan tingkah lakunya yang random dan absurd. Terima kasih kalian! *Saranghae!*

22. *Last but not least!* Teruntuk diri ini yang telah berjuang hingga pada titik ini, kamu telah melakukan yang terbaik. Kamu hebat! Terima kasih karena senantiasa menjadi kuat bahkan ketika berada di titik terendah sekalipun. Aku menyayangimu!

Dan seluruh pihak yang telah memberikan motivasi serta nasihat kepada penulis yang tidak dapat penulis tuangkan seluruhnya di dalam persembahan ini. Semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik. Penulis berharap penelitian ini mampu memberikan sumbangsih serta manfaat dalam studi hadis ke depannya.

Yogyakarta, 10 Februari 2020

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Najiha Sabrina
NIM. 16551009

ABSTRAK

Fenomena *bullying* sudah menjadi isu global yang mewabah di seluruh belahan dunia. Perilaku agresif dengan menindas, menghina, merendahkan dan mengintimidasi seseorang yang lebih lemah dan memiliki kekurangan seakan telah membudaya di kalangan masyarakat. Di era modern dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, fenomena *bullying* pun kian merambah hingga ke dunia maya (*cyber*) sehingga siapapun dapat menjadi korban juga pelaku dari *bullying*. Melihat fenomena ini, penulis kemudian berupaya untuk mencari relevansi antara metode pencegahan yang pernah Rasulullah saw. sebutkan di dalam hadisnya kepada realita saat ini dengan memahami kembali hadis-hadis yang berorientasi kepada perilaku *bullying*.

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pemahaman hadis yang ditawarkan oleh Fazlur Rahman sebagai pisau analisa yang dianggap mampu menjawab permasalahan-permasalahan kontemporer. Rahman memfokuskan kajiannya kepada pemahaman konteks historis secara makro untuk kemudian dapat ditarik ideal moral yang terkandung di dalamnya untuk kemudian diterapkan kepada konteks kekinian. Selain itu, teori *bullying* yang ditawarkan Rigby juga digunakan di dalam penelitian ini guna mendukung dari sisi kacamata sosial dan juga psikologi. Adapun penelitian ini bersifat kualitatif dengan penyajian data yang dilakukan secara deskriptif-analitis.

Fokus penelitian ini adalah kepada hadis riwayat Muslim yang mengandung tentang tata cara memperlakukan seseorang dengan tidak menyalahi haknya sebagai manusia, yaitu untuk saling menghargai, mencintai, menghormati dan berlaku baik kepada sesama. Akan tetapi seiring berjalannya waktu dan pesatnya perkembangan teknologi, tindakan agresif yang dilakukan kepada sesama merambah hingga ke dunia maya (*cyberbullying*) sehingga sulit untuk dihalau laju perkembangannya. Walau demikian, berbagai platform media sosial kini kembali berusaha untuk menerapkan ideal moral yang terkandung di dalam hadis Nabi tersebut dengan memberikan beberapa kebijakan sehingga dapat mencegah dan mengurangi penyebaran tindakan *bullying*.

Selain itu terdapat juga sejumlah organisasi, lembaga dan komunitas yang gencar menyuarakan anti-*bullying*. Walau demikian, baik kebijakan dari platform media sosial, organisasi, lembaga dan komunitas dianggap belum cukup memadai dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying*. Memberikan edukasi kepada para pengguna media sosial agar lebih hati-hati dalam mengunggah konten dan komentar sehingga tidak menyakiti psikis seseorang yang melihatnya. Nilai-nilai kemanusiaan pun harus diterapkan di dalam bermedia sosial demi membentuk relasi sosial yang lebih sehat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG BULLYING	18
A. Definisi <i>Bullying</i>	19
B. Jenis-Jenis <i>Bullying</i>	23
C. Pelaku dan Korban <i>Bullying</i>	26
D. Faktor-Faktor Penyebab <i>Bullying</i>	30
E. Dampak Perilaku <i>Bullying</i>	34
F. Contoh <i>Bullying</i> dalam Realitas.....	37
G. Identikasi Term <i>Bullying</i> dalam Hadis Nabi.....	40
BAB III PEMAHAMAN HADIS-HADIS TENTANG BULLYING.....	46
A. Inventarisasi Hadis Setema	44
B. <i>Takhrīj al-Ḥadīṣ</i>	51

C. <i>I'tibār Sanad</i>	57
D. Otentisitas Hadis	58
E. Memahami Kandungan Hadis.....	61
F. Ideal Moral Hadis.....	67
BAB IV RELEVANSI PEMAHAMAN HADIS TERHADAP FENOMENA BULLYING DI MASA SEKARANG.....	69
A. Fenomena <i>Bullying</i> di Indonesia.....	69
B. Relevansi Pemahaman Hadis terhadap Konteks Fenomena <i>Bullying</i> di Masa Sekarang	73
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	90
<i>CURRICULUM VITAE</i>	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, *bullying* menjadi salah satu fenomena yang kembali ramai diperbincangkan oleh masyarakat Indonesia dan dunia. Berdasarkan data yang dirilis oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2018, tindakan *bullying* paling banyak terjadi di lingkungan sekolah. Adapun aktor yang dominan berperan di dalamnya adalah para siswa, baik sebagai pelaku dan juga korban. Lebih lanjut, Retno Listyarti¹ menyebutkan terdapat 161 kasus di bidang pendidikan yang terjadi per tanggal 31 Mei 2018. Dan 77 kasus di antaranya adalah kasus *bullying* dengan rincian 36 kasus korban *bullying* dan 41 kasus pelaku *bullying*.²

Pada tahun 2019 KPAI kembali merilis data mengenai pengaduan yang diterima sepanjang bulan Januari hingga April masih didominasi oleh tindakan kekerasan dan *bullying*. Tercatat 12 kasus *bullying* yang telah terjadi sepanjang awal tahun 2019 dari 26 kasus pelanggaran hak anak di bidang pendidikan.³ Angka-angka statistik tersebut menunjukkan bahwa fenomena *bullying*, khususnya di kalangan siswa semakin meningkat setiap tahunnya.

¹ Komisioner KPAI Bidang Pendidikan.

² Rina Widiastuti, "Hari Anak Nasional: KPAI Catat Kasus *Bullying* Paling Banyak", www.tempo.co, diakses 14 Mei 2019.

³ Ali Anwar, "KPAI: 3 Bulan 12 Anak Jadi Korban Kekerasan Psikis dan *Bullying*", www.tempo.co, diakses 14 Mei 2019.

Pada tanggal 13 Oktober 2019, sebuah kasus bunuh diri yang dilakukan oleh seorang *public figure* yang berasal dari Negeri Gingseng menggemparkan Indonesia dan dunia. Menurut keterangan yang didapatkan setelah pemeriksaan, Choi Jin-ri atau yang lebih dikenal dengan Sulli⁴ memutuskan untuk bunuh diri (*suicide*) karena merasa tertekan dan mengalami depresi akut atas komentar-komentar kebencian (*hate comments*) yang dituliskan oleh para warganet di kolom komentar akun media sosialnya.⁵

Peristiwa tersebut merupakan salah satu jenis *bullying* yang dilakukan melalui *platform* media sosial yang menjadi candu bagi mayoritas individu di masa sekarang. Bentuk *bullying* ini disebut dengan istilah *cyberbullying* yang memiliki jenis beragam dan bersifat *indirect* (tidak langsung). Sedangkan perilaku *bullying* yang juga tidak dapat dihindari keberadaannya ialah *bullying* yang dilakukan di dunia nyata secara *face to face* dan bersifat *direct* (langsung) antara pelaku dan korban. *Bullying* ini terdiri dari tiga bentuk, yaitu verbal, fisik dan sosial. Dari peristiwa di atas menunjukkan bahwa dampak dari tindakan *bullying* berakibat sangat riskan dan fatal.

Islam dikenal sebagai agama yang damai dan mencintai kedamaian. Di dalam ajaran Islam, hubungan antar sesama manusia (*ḥabl min an-nās*) sangat

⁴ Salah satu mantan personil girl group F(x) besutan SM Entertainment. Sebelum melakukan bunuh diri, ia diketahui pernah melakukan siaran langsung dan bertanya mengenai alasan para warganet yang tidak pernah henti menuliskan komentar-komentar penuh kebencian di akun media sosialnya. Nada suara yang dikeluarkannya terdengar sangat frustrasi dan sarat akan kesedihan. Lihat di www.instagram/kpopmedia_id. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2019.

⁵ Aditya Widya Putri, "Bunuh Diri Sulli dan Kejamnya Jempol Warganet Korea", www.tirto.id, diakses 24 Oktober 2019.

dijunjung tinggi setelah jalinan hubungan secara vertical kepada Allah SWT (*habl min Allah*) sehingga Rasulullah saw. melarang setiap Muslim untuk berkata dan berperilaku buruk kepada orang lain sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Hujurat ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِغْسِ الْأَسْمَاءِ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ.

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

Rasulullah saw. juga menyebutkan di dalam sabdanya yang diriwayatkan oleh Imam Muslim di dalam kitab *Shahihnya* nomor 4650 bahwa seorang muslim dengan muslim yang lain ialah saudara, maka beliau melarang setiap muslim untuk saling menyakiti, merendahkan, ataupun menghina satu sama lain.

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ بْنِ قَعْنَبٍ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ يَعْنِي ابْنَ قَيْسٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، مَوْلَى عَامِرِ بْنِ كُرَيْزٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا تَحَاسَدُوا، وَلَا تَنَاجَشُوا، وَلَا تَبَاغَضُوا، وَلَا تَدَابَرُوا، وَلَا يَبِعْ بَعْضُكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ، وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ، لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَحْدُثُهُ، وَلَا يَحْقِرُهُ التَّقْوَىٰ هَاهُنَا) وَيُشِيرُ إِلَىٰ صَدْرِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ (بِحَسْبِ امْرِئٍ مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ، كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ، دَمُهُ، وَمَالُهُ، وَعَرْضُهُ) حَدَّثَنِي أَبُو الطَّاهِرِ أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ سَرْحٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، عَنْ أُسَامَةَ وَهُوَ ابْنُ زَيْدٍ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ، مَوْلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرِ بْنِ كُرَيْزٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَذَكَرَ نَحْوَ حَدِيثِ دَاوُدَ، وَزَادَ، وَنَقَصَ وَمِمَّا زَادَ فِيهِ «إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى أَجْسَادِكُمْ، وَلَا إِلَى صُورِكُمْ، وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ» وَأَشَارَ بِأَصَابِعِهِ إِلَى صَدْرِهِ.⁶

Artinya: Telah menceritakan kepada kami 'Abdullāh bin Maslamah bin Qa'nab; Telah menceritakan kepada kami Dāud yaitu Ibnu Qais dari Abū Sa'īd budak 'Āmir bin Kuraiz dari Abū Hurairah dia berkata; Rasulullah saw bersabda: 'Janganlah kalian saling mendengki, saling memfitnah, saling membenci, dan saling memusuhi. Janganlah ada seseorang di antara kalian yang berjual beli sesuatu yang masih dalam penawaran muslim lainnya dan jadilah kalian hamba-hamba Allah yang saling bersaudara. Muslim yang satu dengan muslim yang lainnya adalah bersaudara tidak boleh menyakiti, merendahkan, ataupun menghina. Takwa itu ada di sini (Rasulullah menunjuk dadanya), Beliau mengucapkannya sebanyak tiga kali. Seseorang telah dianggap berbuat jahat apabila ia menghina saudaranya sesama muslim. Muslim yang satu dengan yang lainnya haram darahnya. hartanya, dan kehormatannya." Telah menceritakan kepadaku Abū al-Thāhir Aḥmad bin 'Amru bin Sarḥ, telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahab dari Usāmah yaitu Ibnu Zaid Bahwa dia mendengar Abū Sa'īd -budak- dari 'Abdullāh bin 'Āmir bin Kuraiz berkata; aku mendengar Abū Hurairah berkata; Rasulullah saw. bersabda: -kemudian perawi menyebutkan hadis yang serupa dengan Hadis Dāud, dengan sedikit penambahan dan pengurangan. Di antara tambahannya adalah; "Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada tubuh dan rupa kalian, akan tetapi Allah melihat kepada hati kalian. (seraya mengisyaratkan telunjuknya ke dada beliau).

Di dalam hadis tersebut Rasulullah tidak menyebutkan dengan lugas kata *bullying* karena di dalam Bahasa Arab, terdapat beragam kata yang mengalamatkan kepada kata *bullying*.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagaimana berikut:

1. Kata apa saja yang Nabi sebutkan di dalam hadis yang mengindikasikan kepada tindakan *bullying*?

⁶ Hadis Riwayat Muslim, *Ṣaḥīḥ Muslim, Kitāb al-Birru wa al-Ṣillah wa al-Adāb, Bab Taḥrīmu Ḥalima al-Muslimu wa Khaḥālahu wa Iḥtiqāruhu wa Damuhu wa 'Irḍuhu wa Māluhu*, No. 4650, CD *Mausu'ah al-Hadis al-Syarif*, Global Islamic Software, 1991-1997.

2. Bagaimana relevansi hadis-hadis *bullying* dengan masa sekarang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui kata apa saja yang Nabi sebutkan di dalam hadis yang berorientasi kepada tindakan *bullying*.
2. Memahami relevansi hadis-hadis *bullying* dengan masa sekarang.

Adapun kegunaan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menambah sumber referensi bagi perkembangan khazanah ilmu keagamaan, khususnya dalam bidang studi hadis dan *ma'anil* hadis di UIN Sunan Kalijaga dan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia lainnya, secara umum.
2. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai bagaimana hadis menjawab tentang bentuk-bentuk *bullying* serta relevansinya di Indonesia pada masa kini.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan sebuah bagian penting di dalam suatu penelitian. Di dalam tinjauan pustaka, penulis tidak hanya sekadar menguraikan mengenai daftar pustaka yang akan digunakan di dalam penelitian saja melainkan juga memaparkan secara singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah pernah dilakukan sebelumnya dengan tema dan masalah yang serupa sehingga diharapkan dengan adanya pemaparan tersebut, penulis dapat memberikan

kontribusi yang baru dan berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.⁷ Pada tinjauan pustaka ini penulis membaginya ke dalam beberapa variable sebagai berikut:

1. *Bullying* dalam Al-Qur'an dan Hadis

Sejauh ini penulis menemukan karya tulis yang meneliti fenomena *bullying* dari perspektif al-Qur'an terdapat pada sebuah skripsi karya Intan Kurnia Sari yang berjudul *Bullying dalam al-Qur'an (Studi Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia)*⁸. Di dalam karya ilmiahnya Intan mengkaji mengenai perilaku *bullying* dilihat dari perspektif Tafsir Kementerian Agama yang mencakup jenis-jenis *bullying*, akibat dari *bullying*, dan nilai-nilai humanisme yang dapat dipetik dari ayat-ayat yang dikajinya. Selain itu terdapat pula sebuah artikel karya Aunillah Reza Pratama dan Wildan Hidayat yang mengkaji tindakan *bullying* dari kacamata hadis dengan judul *Fenomena Bullying Perspektif Hadis: Upaya Spiritual Sebagai Problem Solving atas Tindakan Bullying*⁹. Aunillah dan Wildan menggunakan kajian tematik di dalam artikelnya dengan fokus kajian hadisnya ialah hadis nomor 3202

⁷ M. Alfatih Suryadilaga (dkk.), *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2015), hlm. 9.

⁸ Lihat Intan Kurnia Sari, "*Bullying* dalam al-Qur'an (Studi Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2018.

⁹ Lihat Aunillah Reza Pratama dan Wildan Hidayat, "Fenomena *Bullying* Perspektif Hadis: Upaya Spiritual sebagai *Problem Solving* atas Tindakan *Bullying*", *Dialogia*, Vol. 16, No. 2, 2018.

dari kitab Sunan Ibnu Majah. Keduanya mencoba menemukan tindakan preventif yang ditawarkan di dalam hadis tersebut untuk mencegah atau menanggulangi perilaku *bullying*.

2. *Bullying* dalam Psikologi

Sedangkan hasil penelitian dari aspek psikologis di antaranya terdapat di dalam skripsi karya Leli Nurul Ikhsani yang berjudul *Studi Fenomenologi: Dinamika Psikologis Korban Bullying Pada Remaja*¹⁰ dan *Dinamika Psikologis Korban Bullying di SMP Negeri 1 Seyegan*,¹¹ skripsi yang ditulis oleh Dyah Ayu Ambarwati. Di samping kedua skripsi di atas juga terdapat beberapa artikel yang turut mengkaji fenomena *bullying* dari aspek psikologis, yaitu artikel yang ditulis oleh Nurul Hidayati dengan judul *Bullying Pada Anak: Analisis dan Alternatif Solusi*.¹²

Selain itu juga terdapat jurnal yang membahas *bullying* dari sisi psikologis remaja dengan judul *Faktor Yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan Bullying*.¹³ Jurnal ini ditulis oleh Ela Zain Zakiyah, Sahadi Humaedi, dan Meilanny Budiarti Santoso. Di dalam jurnal ini

¹⁰ Lihat Leli Nurul Ikhsani, “Studi Fenomenologi: Dinamika Psikologis Korban *Bullying* Pada Remaja”, Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2015.

¹¹ Lihat Dyah Ayu Ambarwati, “Dinamika Psikologis Korban *Bullying* di SMP Negeri 1 Seyegan”, Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2014.

¹² Lihat Nurul Hidayati, “*Bullying* Pada Anak: Analisis dan Alternatif Solusi”, *Insan*, Vol. 14, No. 01, April 2012.

¹³ Lihat Ela Zain Zakiyah, dkk, “Faktor Yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan *Bullying*”, *Jurnal Penelitian dan PPM*, Vol. 4, No. 2, 2017.

mereka menjelaskan dengan lugas mengenai perilaku *bullying* yang diawali dari definisi, peran apa saja yang dilakoni oleh para remaja dalam tindakan *bullying*, faktor-faktor yang menyebabkan tindakan *bullying* terjadi, jenis-jenisnya, serta apa dan siapa saja yang membentuk karakter para remaja menjadi *bully* (pelaku *bullying*). Jurnal ini memfokuskan kajiannya pada kondisi psikologis remaja karena rentan terjebak sebagai pelaku dan juga korban.

3. *Bullying* dalam Pendidikan

Terdapat pula kajian tentang *bullying* yang diteliti dari segi pendidikan dengan studi kasus di beberapa instansi pendidikan. Beberapa di antaranya adalah karya ilmiah yang ditulis oleh Nurul Inayah yang berjudul *Upaya Penanganan Bullying Melalui Penanaman Pendidikan Karakter (Studi Kasus di Kelas IV SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017)*¹⁴ dan *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Tindakan Bullying Pada Siswa MTS Attaraqqie Kota Malang*,¹⁵ skripsi karya Tegar Wahyu Saputra. Selain itu juga terdapat skripsi yang ditulis oleh Zahrotul Faizah dengan judul *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kasus Bullying*

¹⁴ Lihat Nurul Inayah, “Upaya Penanganan *Bullying* Melalui Penanaman Pendidikan Karakter (Studi Kasus di Kelas IV SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017)”, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2017.

¹⁵ Lihat Tegar Wahyu Saputra, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Tindakan *Bullying* Pada Siswa MTS Attaraqqie Kota Malang”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2018.

*di MTS Negeri 3 Sleman*¹⁶ dan *Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Mengatasi Perilaku Bullying Siswa Kelas VII di MTS Yayasan Perguruan Madinatussalam Perait Sei Tuan*,¹⁷ karya Rezki Hidayati Nst.

Demikian beberapa hasil penelitian terdahulu yang penulis temukan terkait dengan tema bahasan serupa yang akan dikaji. Mayoritas penelitian-penelitian sebelumnya memfokuskan pada sisi psikologis pelaku dan korban *bullying*. Selain itu sejumlah penelitian tersebut juga berdasarkan studi kasus pada beberapa lingkungan tertentu, khususnya lingkungan sekolah.

Adapun yang mengkaji fenomena *bullying* dari sudut pandang hadis, penulis hanya menemukan sebuah artikel karya Aunillah dan Wildan yang telah disebutkan di atas. Di dalam artikel tersebut, Aunillah dan Wildan bertujuan untuk menemukan *problem solving* dan tindakan preventif yang ditawarkan oleh hadis Nabi atas fenomena *bullying*. Oleh karena itu, penulis kemudian tertarik untuk mengkaji mengenai fenomena *bullying* dari kacamata studi *ma'anil hadis* guna melihat kerelevansiannya akan masa sekarang terutama di Indonesia yang mana semakin marak akan terjadinya tindakan *bullying*.

E. Kerangka Teori

¹⁶ Lihat Zahrotul Faizah, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kasus *Bullying* di MTS Negeri 3 Sleman”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

¹⁷ Lihat Rezki Hidayati Nst, “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Mengatasi Perilaku *Bullying* Siswa Kelas VII di MTS Yayasan Perguruan Madinatussalam Perait Sei Tuan”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2017.

Di dalam sebuah penelitian dibutuhkan sebuah landasan berpikir atau teori sebagai pisau analisa atas penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini, penulis berfokus pada kerangka teori yang telah disusun oleh Fazlur Rahman, seorang intelektual muslim yang berasal dari Pakistan.¹⁸ Rahman menyebutkan bahwa dalam memahami *nash* (al-Qur'an dan Hadis) haruslah dalam konteks yang tepat. Hal ini dikarenakan ketika hadis disabdakan adalah sebagai respon terhadap situasi pada masa tersebut dengan latar belakang sosio-historis yang jauh berbeda dengan masa-masa setelahnya.¹⁹ Pendapat ini juga didukung oleh pernyataan Syuhudi Ismail yang menyebutkan bahwa dalam melakukan pemahaman terhadap hadis Nabi tidak hanya terbatas pada peran teks (tekstual) saja, melainkan juga membuka bilik yang luas akan peran akal (kontekstual) di dalamnya. Hal ini dilandaskan pada pandangannya mengenai perbedaan konteks yang terjadi di antara masa Nabi dengan masa sekarang.²⁰ Oleh karena itu, Rahman kemudian mencetuskan sebuah metode interpretasi al-Qur'an dan hadis yang dikenal dengan metode gerakan ganda (*double movement*), yaitu dari kondisi sekarang kepada masa al-Qur'an dan hadis diturunkan kemudian kembali ke situasi sekarang (*from the present situation to Qur'anic times, then back to the present*).²¹

¹⁸ Abdullah Saeed, *Pengantar Studi al-Qur'an*, terj, Shulkhah dan Phil Sahiron Syamsuddin (Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016), hlm. 321.

¹⁹ Fazlur Rahman, *Islam dan Modernitas tentang Transformasi Intelektual*, terj, Ahsin Mohammad (Bandung: Pustaka, 1985), hlm. 6.

²⁰ Taufan Anggoro, "Analisis Pemikiran Muhammad Syuhudi Ismail dalam Memahami Hadis", *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis*, Vol. 3, No. 2, hlm. 93.

²¹ Fazlur Rahman, *Islam dan Modernitas...*, hlm. 6.

Metode *double movement* ini terdiri dari dua langkah. Pada langkah pertama seorang peneliti harus mampu memahami dengan baik makna dari sebuah redaksi hadis dengan turut meneliti kondisi atau latar belakang historis ketika hadis tersebut disabdakan sebagai jawaban dari problem atau isu yang terjadi pada masa tersebut. Sederhananya, seorang peneliti harus meneliti secara keseluruhan mengenai situasi ketika sebuah hadis disabdakan untuk memperoleh pengorganisasian prinsip-prinsip umum, nilai-nilai serta tujuan-tujuan jangka panjangnya.²² Lalu langkah kedua ialah mengkaji secara menyeluruh mengenai kondisi aktual-kontemporer dalam berbagai konteks, seperti sosial, budaya, ekonomi, norma, dan sebagainya.²³ Pada langkah kedua ini ajaran-ajaran atau nilai-nilai yang bersifat umum hasil dari proses pada langkah pertama harus ditubuhkan (*embodied*) ke dalam konteks sosio-historis yang aktual di masa sekarang.²⁴

Untuk melakukan *embodied* ke dalam konteks aktual di masa sekarang, penulis juga menggunakan teori *bullying* melalui pendekatan psikologis yang dikemukakan oleh Ken Rigby.²⁵ Rigby menyebutkan bahwa sebuah tindakan

²² Fazlur Rahman, *Islam dan Modernitas...*, hlm. 7-8.

²³ Zaprul Khan, "Teori Hermeneutika Al-Qur'an Fazlur Rahman", *Noura*, Vol. 1, No. 1, 2017.

²⁴ Fazlur Rahman, *Islam dan Modernitas...*, hlm. 8.

²⁵ Ken Rigby lahir di Lancashire, sebuah kota di Inggris. Ia kemudian pindah bersama istrinya, Jean ke Australia pada tahun 1959. Pada bulan Juni 2012 ia dianugerahi sebuah penghargaan oleh *Australian National Centre Against Bullying* (NCAB) sebagai pengakuan atas kerja seumur hidupnya dalam mengurangi tindakan *bullying* dan peningkatan kesejahteraan para anak muda. Rigby juga merupakan seorang dosen di *University of South Australia* dan juga merupakan anggota dari *Australian National Centre Against Bullying* (NCAB). Setelah menyelesaikan *Honours Degree*nya dalam bidang Ekonomi dan *Post Graduate* di bidang pendidikan di Universitas Leicester, ia menjadi tenaga pengajar di Essex, Inggris kemudian di Tasmania dan Australia Selatan selama 10 tahun. Rigby meraih gelar Ph.Dnya dalam bidang

bullying dapat terjadi apabila seseorang memiliki keinginan untuk menyakiti (*involves a desire to hurt*). Keinginan ini kemudian ditunjukkan dalam sebuah aksi yang menyebabkan korban (*victim*) menderita (*hurtful action*). Perilaku ini dilakukan karena adanya ketidakseimbangan kekuatan antara *bullies* dan *victims* (*a power imbalance*). Selain itu, *bullying* juga kerap kali dilakukan secara langsung oleh perorangan atau kelompok yang tidak bertanggung jawab serta berindikasi tinggi untuk terulang (*an unjust use of power and (typically) repetition*). Para *bullies* yang melakukan tindakan ini cenderung merasa senang atas perilaku mereka (*evident enjoyment by the aggressor and generally a sense of being oppressed on the part of the victim*).²⁶

Metode *double movement* yang ditawarkan oleh Rahman membuat penulis tertarik menggunakannya sebagai pisau analisa karena dianggap sesuai untuk diaplikasikan di dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga berangkat dari kondisi masa kini yang mana merupakan poin utama dari gerakan pertama yang diusungnya. Untuk mendukung gerakan kedua dari metodenya, penulis menggunakan teori *bullying* yang dikemukakan oleh Ken Rigby. Teori *bullying* dari Rigby merupakan angin segar bagi para akademisi di bidang ilmu pengetahuan umum dan bidang psikologi khususnya, karena ia mengkaji menggunakan pendekatan psikologi. Selain itu Rigby juga dikenal sebagai sosok yang mendedikasikan dirinya berpuluh-puluh tahun dalam pencegahan tindakan

Psikologi di Universitas Adelaide dan terdaftar sebagai seorang psikolog di Australia Selatan. Lihat di www.kenrigby.net.

²⁶ Ken Rigby, *New Perspectives on Bullying* (London: Jessica Kingsley Publishers, 2002), hlm. 51.

bullying yang terjadi di sekolah-sekolah di Australia. Ia juga menulis beberapa buku yang fokus kajiannya mengenai fenomena *bullying*. Buku-buku tersebut ditulisnya berdasarkan dari pengamatan dan penelitiannya selama bertahun-tahun.

Akan tetapi di dalam penelitian ini penulis tidak menerapkan teori *bullying* yang dicetuskan oleh Rigby secara keseluruhan, terutama pada poin pertama di mana ia menyebutkan bahwa ketika seseorang telah memiliki keinginan untuk menyakiti maka hal tersebut sudah termasuk ke dalam tindakan *bullying*. Pada realitanya fenomena *bullying* kerap terjadi diawali oleh sebuah aksi untuk menyakiti, baik itu secara verbal ataupun fisik. Sedangkan keinginan atau niat untuk menyakiti belum dapat disebut sebagai sebuah fenomena *bullying* karena tidak tampak wujud dan aksi nyatanya.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu bagian penting lainnya di dalam proses penyusunan skripsi guna terciptanya sebuah penelitian yang tertata rapi, logis, dan sistematis.²⁷ Adapun metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kepada jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat deskriptif analisis. Penelitian kepustakaan yang dimaksud di sini adalah sebuah penelitian yang

²⁷ Zahida Paridhati, "Makna Hadis-Hadis Tentang Hijrah dalam Konteks Kekinian (Studi *Ma'anil* Hadis)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019, hlm. 16.

dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai karya tulis, seperti buku, skripsi, jurnal, kitab, kamus, dan karya tulis lainnya yang memiliki keterkaitan dengan tema kajian yang diteliti.

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu dengan menjabarkan seluruh objek kajian, dampak, keadaan, kapabilitas dan integritas tertentu untuk kemudian dilakukan analisa lebih mendalam lagi terhadap komponen-komponen tersebut. Jenis penelitian ini dilakukan guna memperoleh hasil yang obyektif, komprehensif dan sistematis terhadap permasalahan yang dikaji.²⁸

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kitab-kitab hadis yang mencakup hadis-hadis yang mengindikasikan tentang tindakan *bullying*. Selain itu juga disertakan beberapa kitab syarah hadis guna memperoleh pendapat para ulama tentang tema bahasan yang dikaji untuk membantu penulis dalam memahami hadis-hadis tentang perilaku *bullying*.

Sedangkan untuk sumber data sekunder yang merupakan sumber data pelengkap dan pendukung, di dalam penelitian ini penulis menggunakan beragam khazanah keilmuan, seperti buku, artikel/ jurnal,

²⁸ Intan Kurnia Sari, “*Bullying* dalam al-Qur’an (Studi Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2018, hlm. 13.

kamus, skripsi dan beberapa literatur lainnya yang masih memiliki keterkaitan dengan tema kajian ini.

3. Jenis dan Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah literer yang mana hanya menyentuh pada karya-karya berupa tulisan. Hal ini selaras dengan jenis metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini, yaitu *library research* dan tidak melakukan penelitian secara langsung di lapangan.

Dalam proses pengumpulan data berupa hadis-hadis tentang *bullying*, penulis melakukan *takhrij al-hadis* dengan metode *takhrij bi al-alfāz*, yaitu menggunakan bantuan *software Mausū'ah al-Ḥadis al-Syārif al-Kutub al-Tis'ah* sehingga penomoran di dalam tulisan ini semuanya merujuk kepada penomoran yang terdapat pada *software* tersebut. Akan tetapi sebelum dilakukan takhrij, penulis terlebih dahulu mengumpulkan kata-kata yang menunjukkan kepada perilaku negatif dan agresif dan mengandung aspek-aspek *bullying* kemudian diterjemahkan ke dalam Bahasa Arab dan dilakukan penelusuran hadis-hadis yang mengandung kata-kata tersebut untuk kemudian dirangkum dalam satu tema besar, yaitu *bullying*.

Adapun kitab-kitab yang menjadi sumber rujukan di dalam pencarian hadis-hadis tentang *bullying* adalah *al-Kutub at-Tis'ah*, berupa kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, *Ṣaḥīḥ Muslim*, *Sunan al-Tirmizī*, *Sunan Abī*

Dāud, Sunan al-Nasā'ī, Sunan Ibn Mājah, Musnad Ahmad, Muwattha' Malik, dan Sunan ad-Dārimi.

4. Analisis Data

Di dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif-analisis, yaitu berupa pemaparan data-data dengan cara mendeskripsikannya atau menggambarannya dengan lugas dan jelas serta mengulas data-data yang telah dikumpulkan secara lebih detail dan mendalam.

5. Teknik Penulisan

Dalam penyusunan dan penulisan proposal/skripsi ini mengacu kepada teknik penulisan yang terdapat di dalam Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian yang terdapat di dalam skripsi ini lebih terarah dan tersusun secara sistematis, penulis membaginya ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan. Di dalam bab ini akan mencakup kepada komponen-komponen inti dari penelitian berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka serta metode penelitian yang digunakan agar terarahnya penelitian ini.

Bab II memuat gambaran umum mengenai tema dasar dari penelitian ini. Di dalam bab ini akan dijelaskan mengenai definisi *bullying*, jenis-jenisnya, karakteristik pelaku dan korban *bullying*, dampaknya, contoh *bullying* dalam realitas serta apa saja term *bullying* di dalam hadis Nabi Muhammad saw.

Bab III mengandung pembahasan berupa inventarisasi hadis-hadis dengan tema *bullying*, takhrij hadis utama dan gambaran jalur periwayatan (*i'tibār sanad*) serta penjabaran keotentikan hadis yang dikaji secara ringkas dan lugas. Selain itu juga akan dipaparkan mengenai pemahaman hadisnya dengan menyertai latar belakang historisnya, serta ideal moral hadis.

Bab IV memuat tentang gambaran umum fenomena *bullying* di Indonesia serta kontekstualisasi dari hadis yang telah diteliti. Di dalam bab inilah kajian utama dari penelitian studi *ma'ānil ḥadīṣ*. Hadis yang telah diteliti dari aspek sanad dan matan kemudian dikontekstualisasikan untuk mengetahui relevansinya dengan konteks sekarang.

Bab V merupakan bab terakhir dari penelitian ini. Bab ini akan mencakup penutup yang terdiri dari kesimpulan atas pemaparan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Di dalam bab ini juga memuat saran-saran dan atau rekomendasi dari penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, terdapat beragam kata yang mengindikasikan kepada perilaku *bullying* yang Rasulullah SAW. sebutkan di dalam hadis-hadisnya dalam konteks yang juga menggambarkan tindakan dan fenomena tersebut. Adapun sejumlah kata yang penulis temukan setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut, yaitu *ihtaqara-yahtaqiru* (merendahkan, menghinakan, dan meremehkan), *sabba-yasubbu* (menghina, mengutuk, mencaci dan memaki), *sakhkhara-yusakhhiru* (mengejek, mencemooh, memperolok, menertawakan dan mencibir), *azā-yu'zī* (menyakiti), *zalama-yazlimu* (berlaku aniaya dan berlaku tak adil), *syatama-yasytimu* (mencaci dan memaki), *'ayyara-yu'ayyiru* (mencerca, mengejek dan mencela).

Selain kata-kata tersebut, ada sejumlah kata lainnya yang juga berindikasi akan perilaku *bullying* hanya saja kata-kata tersebut tergolong umum dan tidak hanya mencakup kepada tema *bullying* melainkan juga tema-tema lainnya, sedangkan tujuh kata yang disebutkan sebelumnya lebih khusus dan menjerus kepada tema *bullying*.

Kedua, dari hasil pengkajian hadis tentang *bullying* ditemukan ideal moral berupa nilai-nilai kemanusiaan kepada antar sesama dan nilai ini bersifat universal sehingga dapat diaplikasikan di era modern saat ini. Anjuran untuk saling menghormati, mencintai, menyayangi dan saling berlaku baik serta bijak merupakan kunci utama untuk dapat mencegah dan mengurangi terjadinya tindakan *bullying* dan *cyberbullying* yang kian mewabah di Indonesia, terlepas dari adanya kebijakan yang telah diluncurkan oleh kedua platform media sosial teratas di dunia, yaitu Instagram dan Facebook juga keberadaan lembaga, komunitas dan organisasi yang mengkampanyekan anti *bullying*.

Melihat pada mayoritas pengguna media sosial yang masih berusia remaja, pemberian edukasi sejak dini tentang kiat-kiat cerdas dalam bermedia sosial juga bahayanya dampak *bullying* dan *cyberbullying* merupakan salah satu langkah lainnya yang dapat diambil sebagai sikap preventif akan fenomena yang kini telah mewabah hingga ke dunia siber.

B. Saran

Penelitian yang penulis jabarkan di dalam karya tulis ini belum bersifat final karena masih terdapat banyak kekurangan serta masih banyak sisi kacamata lainnya yang dapat dikaji mengenai *bullying* yang termasuk kepada tema baru dan juga up to date untuk terus diikuti perkembangannya. Oleh karena itu penulis memberikan beberapa saran. *Pertama*, penelitian mengenai memahami al-Qur'an dan hadis masih harus terus diperhatikan dan dikembangkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam pengaplikasiannya di konteks dewasa ini.

Kedua, penelitian mengenai tema *bullying* masih *available* untuk terus dikaji lebih mendalam dan ditinjau dari sisi kaca mata yang berbeda. Karena tema tentang *bullying* masih tergolong kepada tema baru yang masih minim pengkajian kecuali dari sisi psikologi. Walau demikian, penulis juga berharap ada hasil yang bermanfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini dan juga dapat memberikan dedikasi kepada bidang keilmuan hadis, terutama dalam bidang studi *ma'anil hadis*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-‘Asqalānī, Syihābuddīn Aḥmad bin ‘Alī bin Ḥajar. *Fath al-Bārī bi Syarḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* jil. 10. Beirut: ar-Risālah al-‘Alamiyyah. 2013.
- Agrina, Novy. “KPAI: Anak yang Terima Sepeda dari Jokowi Bunuh Diri karena *Bullying*”, www.popmama.com. Diakses 27 Oktober 2019.
- Anggoro, Taufan. “Analisis Pemikiran Muhammad Syuhudi Ismail dalam Memahami Hadis”. *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis*. Vol. 3, No. 2. 2019.
- Anwar, Ali. “KPAI: 3 Bulan 12 Anak Jadi Korban Kekerasan Psikis dan *Bullying*”. www.tempo.co. Diakses 14 Mei 2019.
- Aplikasi Android. Kamus al-Maany: Arab-Indonesia. Almaany.com. 2010-2020.
- Aria, Pingit. “Aturan Baru Instagram, Cegah Perundungan dan Larang Rokok”. www.katadata.co.id. Diakses pada 10 Februari 2020.
- Al-Asyhar, Thobib. *Fikih Gaul #2 Era Milenial: Be a Cool and Moderate Muslim*. Jakarta Pusat: Direktorat Urusan Agama Islam dan Binsyar. 2019.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Pembukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Aplikasi Android KBBI V Offline. 2016-2019.
- Baier, Stacey. “A Critical Review of Literature: Understanding *Bullying* Behaviors of Children”. *Research Paper*. Menomonie: University of Wisconsin-Stout. 2007.
- Bohang, Fatimah Kartini. “Instagram Jadi Media “Cyber-Bullying” Nomor 1”. www.kompas.com. Diakses pada 04 Februari 2020.
- Bull, Victoria. *Oxford Learner’s Pocket Dictionary*. United Kingdom: Oxford University Press. 2008.
- CD *Mausu’ah al-Hadis al-Syarif*, Global Islamic Software, 1991-1997.
- Chakrawati, Fitria. *Bullying Siapa Takut?: Panduan untuk Mengatasi Bullying*. Solo: Tiga Ananda. 2015.
- Adz-Dzahabiy, Abu Abdillah Syamsuddin. *Siyar A’lām an-Nubalā’*. Libanon: Bayt al-Afkar ad-Dauliyyah. 2004.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia. 2014.

- Fikri, Dimas Andhika. "4 Kasus Bullying Paling Menggemparkan di Indonesia, Korbannya ada yang Meninggal". www.lifestyle.okezone.com. Diakses 04 Februari 2020.
- García, A. I. Sanz dan E. Molano Margallo. "Bullying: What's Going On? A Bibliographic Review of Last Twelve Months". *Procedia*. www.sciencedirect.com. 2014.
- Hidayat, Arif. "Makna Riqab sebagai Mustahiq Zakat menurut Yusuf al-Qardhawi dan Wahbah al-Zuhaili". Skripsi Fakultas Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim: Malang. 2014.
- Hidayati, Nurul. "Bullying Pada Anak: Analisis dan Alternatif Solusi". *Insan*. Vol. 14, No. 01. 2012.
- Hong, Jun Sung. Dkk. "Bullying, Peer Victimization, and Child and Adolescent Health: An Introduction on the Special Issue". *Journal of Child and Family Studies*. Vol. 28, No. 9. 2019.
- Kartika, Kusumasari. Dkk. "Fenomena Bullying di Sekolah: Apa dan Bagaimana?". *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 17, No. 01. 2019.
- Khoiri, Qolbi. "Dimensions of Islamic Education in the Prevention Bullying; Assessing in an Effort of Character Building for Children in School". *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Vol. 8, No. 2. 2018.
- Mahbub, Amri. "Facebook Bikin Fitur Anti-Perundungan, Bagaimana Cara Kerjanya?". www.tekno.tempo.co. Diakses pada 10 Februari 2020.
- Matdawam, M. Noor. *Lintasan Sejarah Kebudayaan Islam: Sebelum dan Semasa Rasulullah saw*. Yogyakarta: Yayasan Bina Karier. 1984.
- Menesini, Ersilia dan Christina Salmivalli. "Bullying in Schools: The State of Knowledge and Effective Interventions". *Psychology, Health and Medicine*. Vol. 22, No. S1. 2017.
- Al-Mizzī, Jamāluddīn Abī al-Hajjāj Yūsuf. *Tahzīb al-Kamāl fī Asmā' ar-Rijāl*. Beirut: Muassasah ar-Risalah. 1983.
- Monks, Claire P. dan Iain Coyne. *Bullying in Different Contexts*. New York: Cambridge University Press. 2011.
- Monks, Claire P. dan Peter K. Smith. "Definition of Bullying: Age Differences in Understanding of the Term, and the Role of Experience". *The British Psychological Society*. www.bpsjournals.co.uk. 2006.
- Al-Mubarakfury, Shafiyyurahman. *Sirah Nabawiyah: Biography of the Prophet* terj. Nayla Putri. Bandung: CV. Pustaka Islamika. 2008.

- Nugroho, Adi. "Negara dengan Kasus Bully Terparah Ini Bisa Membuatmu Ngelus Dada, Indonesia Masuk". www.boombastis.com. Diakses 10 Desember 2019.
- Nurdiyanti, Wahyu. Dkk. "Sejarah Sosial Pendidikan Islam pada Era Kenabian". *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8, No. 1. 2019.
- Oltmans, Thomas F. dan Robert E. Emery. *Psikologi Abnormal* terj. Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Paridhati, Zahida. "Makna Hadis-Hadis Tentang Hijrah dalam Konteks Kekinian (Studi *Ma'anil* Hadis)". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta. 2019.
- Pratama, Aunillah Reza dan Wildan Hidayat. "Fenomena *Bullying* Perspektif *Hadis*: Upaya Spiritual sebagai *Problem Solving* atas Tindakan *Bullying*". *Dialogia*. Vol. 16, No. 2. 2018.
- Pratomo, Yudha. "49 Persen Netizen di Indonesia Pernah Mengalami "Bullying" di Medsos". www.kompas.com. Diakses pada 04 Februari 2020.
- Putri, Aditya Widya. "Bunuh Diri Sulli dan Kejamnya Jempol Warganet Korea". www.tirto.id. Diakses 24 Oktober 2019.
- Al-Qardhawi, Yusuf. *Metode Memahami as-Sunnah dengan Benar* terj. Saifullah Kamalie. Jakarta: Media Da'wah. 1994.
- Al-Qur'ān al-Karīm
- Rahayu, Lisye Sri. "KPAI: Angka Kekerasan pada Anak Januari-April 2019 Masih Tinggi". www.news.detik.com. Diakses 10 Desember 2019.
- Rahman, Fazlur. *Islam dan Modernitas tentang Transformasi Intelektual*. Terj. Ahsin Mohammad. Bandung: Pustaka. 1985.
- _____. *Islam: Sejarah Pemikiran dan Peradaban* terj. M. Irsyad Rafsadie. Bandung: Mizan Pustaka. 2016.
- Rigby, Ken. *New Perspectives on Bullying*. London: Jessica Kingsley Publisher. 2002.
- Rmg. "Kominfo: Pengguna Internet di Indonesia 63 Juta Orang". www.kominfo.go.id. Diakses pada 10 Februari 2020.
- Rosen, Lisa H. Dkk. *Bullying in School: Prespectives from School Staff, Students, and Parents*. Texas: Springer. 2017.

- Saeed, Abdullah. *Pengantar Studi al-Qur'an*. Terj. Shulkhah dan Phil Sahiron Syamsuddin (Yogyakarta: Baitul Hikmah Press. 2016).
- Sari, Intan Kurnia. "*Bullying* dalam al-Qur'an (Studi Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia)". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung: Lampung. 2018.
- Setyawan, Davit. "KPAI: Kasus *Bullying* dan Pendidikan Karakter". www.kpai.go.id. Diakses 15 Mei 2019.
- Shihab, M. Quraish. *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama Al-Qur'an*. Bandung: Penerbit Mizan. 2013.
- Skrzypiec, Grace. Dkk. "School *Bullying* by One or More Ways: Does It Matter and How Do Students Cope?". *School Psychology International*. <http://www.sagepublications.com>. 2011.
- Sudah Dong. www.sudahdong.com. Diakses pada 04 Februari 2020.
- Sukarno, Triwibowo Probo dan Dany Moenindyah Handarini. "Pengembangan Panduan Pelatihan *Creative Problem Solving* untuk Mencegah *Bullying* di SMP". *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. Vol. 1, No. 1. 2016.
- Surilena. "Perilaku *Bullying* (Perundungan) pada Anak dan Remaja". *CDK-236*. Vol. 43, No. 1. 2016.
- Suryadi dan Muhammad Alfatih Suryadilaga. *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: TH-Press. 2012.
- Suryadilaga, M. Alfatih. Dkk. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. 2015.
- Tamimi, R. H. Dkk. "Muhammad saw. dan Peletakan Dasar Peradaban Islam". *Jurnal Aqlam: Journal of Islam and Plurality*. Vol. 3, No. 1. 2018.
- Ath-Thahhan, Mahmud. *Taisīru Muṣṭhalah al-Hadīṣ*. Kuwait: al-Haramain. 1985.
- Tim Editor. "41 Persen Remaja Indonesia Pernah Alami Cyberbullying". www.kumparan.com. Diakses pada 04 Februari 2020.
- Ummatin, Khoiro. "Tiga model Interaksi Dakwah Rasulullah terhadap Budaya lokal". *Jurnal Dakwah*. Vol. XV, No. 1. 2014.
- Wahid, Abdul Hakim. "Perbudakan dalam Pandangan Islam Hadith and Sirah Nabawiyah: Textual and Contextual Studies". *Nuansa*. Vol. VIII, No. 2. 2015.

Widiastuti, Rina. "Hari Anak Nasional: KPAI Catat Kasus *Bullying* Paling Banyak". www.tempo.co. Diakses 14 Mei 2019.

www.instagram.com/kpopmedia_id. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2019.

www.kenrigby.net.

Yanti, Nurrahma. "Fenomena Cyberbullying pada Media Sosial Instagram". *Jurnal Pustaka Ilmiah*. Vol. 4, No. 1. 2018.

Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA). www.sejiwa.org. Diakses pada 04 Februari 2020.

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah. 2010).

Zakiyah, Ela Zain. Dkk. "Faktor Yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan *Bullying*". *Jurnal Penelitian dan PPM*. Vol. 4, No. 2. 2017.

Zaprulkhan. "Teori Hermeneutika Al-Qur'an Fazlur Rahman". *Noura*. Vol. 1, No. 1. 2017.

